



# **Panduan Stase Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan/ Pra-Profesi**

***Program Studi Kebidanan  
Program Pendidikan Profesi Bidan  
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta***



**STASE  
KETERAMPILAN DASAR PRAKTIK KEBIDANAN/  
PRA-PROFESI**

**TIM PENYUSUN**

**Indah Purnamasari, S.ST.,M.Tr.Keb  
Chentia Misse Issabella, S.S.T., M.Tr. Keb**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Panduan Stase Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan/ Pra-Profesi* untuk Prodi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan praktik klinik ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku panduan praktik klinik ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Penyusun



**VISI MISI**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**  
**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

**VISI**

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Unggul, Inovatif, Berdaya Saing  
dalam Asuhan Kebidanan yang Berbasis Kearifan Lokal

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan *evidence based*
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
4. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Visi Misi .....	iv
Daftar Isi .....	v
Bab I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar .....	1
B. Capaian Pembelajaran .....	1
Bab II Kompetensi	
A. Kompetensi Stase .....	4
B. Daftar Ketrampilan Minimal .....	4
C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan.....	6
Bab III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik.....	8
B. Waktu Praktik Klinik.....	8
C. Tempat Praktik Klinik.....	8
D. Pembimbing .....	8
A. Metode Pembelajaran Klinik .....	9
B. Strategi Pembelajaran Klinik.....	12
C. Model Pembelajaran Klinik .....	13
D. Tugas Mahasiswa .....	14
E. Timeline Kegiatan Praktik Klinik.....	14
Bab IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target.....	15
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	15
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai .....	15
BAB V Tata Tertib Praktik Klinik	
A. Tata Tertib .....	16
B. Ketentuan-Ketentuan Umum.....	17
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran.....	19



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Mata Ajar

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap sarjana yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting Praktek Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit (RS) serta komunitas. Beban studi 1 SKS pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit perminggu per semester (Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Tahap ini memberikan kontribusi untuk keseluruhan pendidikan program profesi mempersiapkan mahasiswa melakukan praktek kebidanan awal, mengenai keterampilan klinis berkaitan dengan praktik kebidanan termasuk pengamatan, palpasi, perkusi, aukultasi, pengambilan sampel lab (darah, urine, air liur, cairan vagina) dan penilaian psikologis.

Mahasiswa dipersiapkan untuk mereka masuk ke lingkungan praktek termasuk tanggung jawab professional dan perilaku, kesehatan dan keselamatan, persyaratan untuk praktek klinis dan penyelesaian kasus yang dilakukan oleh para bidan professional di wahana praktik.

Dimulai dengan orientasi wahana praktik dan minggu adaptasi dan ikut serta dalam system pelayanan. Mahasiswa diharapkan untuk memberikan asuhan kebidanan (dibawah pengawasan langsung dari bidan) berdasarkan keputusan klinis yang dibuat oleh bidan professional di wahana praktik.

### B. Capaian Pembelajaran

#### 1. Capaian Pembelajaran Sikap:

- S-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain



- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

## **2. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum**

- KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
- KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
- KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
- KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
- KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
- KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

### **3. Capaian Pembelajaran Pengetahuan**

- P-1 Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi
- P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; ( human ecology, social and behavioural sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology)
- P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan
- P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
- P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
- P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan
- P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan
- P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan local
- P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan local
- P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan local

### **4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus**

- KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB
- KK-7 Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar



## **BAB II**

### **KOMPETENSI**

#### **A. Kompetensi Stase**

1. Mampu melakukan keterampilan dasar praktik kebidanan yang di dukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis, dan reflektif
2. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.
3. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada keterampilan dasar praktik kebidanan yang berbasis kearifan lokal

#### **B. Daftar Keterampilan Minimal**

##### **1. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi**

- a. Mencuci tangan sesuai prosedur
- b. Menggunakan alat perlindungan diri sesuai dengan kebutuhan pelayanan
- c. Melakukan dekontaminasi dan sterilisasi alat
- d. Melakukan pengelolaan benda tajam
- e. Melakukan pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius
- f. Melakukan pengelolaan alat siap pakai

##### **2. Personal Hygeine dan Eliminasi**

- a. Memandikan ibu (personal Hygiene)
- b. Memandikan bayi (personal Hygiene)
- c. Menyiapkan tempat tidur
- d. Membantu eliminasi ditempat tidur
- e. Melakukan kateterisasi urin perempuan
- f. Melakukan manajemen hidrasi dan rehidrasi ( cairan intravena, oral rehydration) termasuk pengukuran keseimbangan intake output

##### **3. Mobilisasi**

- a. Membantu memposisikan pasien sesuai keinginan dan kebutuhan pasien ( litotomi, tredelenberg, semi fowler, fowler, kneechest, crawling, jongkok, sims, upright position, dll)
- b. Melakukan manajemen mobilisasi pasien

##### **4. Pemeriksaan Fisik dan Penunjang**

- a. Melakukan pemeriksaan fisik
- b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dan bayi



- c. Melakukan pengukuran dan penilaian antropometri (tinggi badan, berat badan, panjang badan, lingkar kepala, lingkar dada, dll)
  - d. Melakukan penilaian status nutrisi dan indeks masa tubuh
  - e. Melakukan persiapan prosedur pemeriksaan penunjang (CTG, USG, NST, EKG, dll)
  - f. Mengambil sediaan dan pengelolaan specimen (darah, urin, lendir vagina)
  - g. Melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium sederhana ( golongan darah, HB, Protein urin, Glukosa, urin)
- 5. Perawatan Luka, Persiapan Pre Operasi dan Persiapan Post Operasi**
- a. Melakukan perawatan luka ( perineum, postoperasi, trauma persalinan, tali pusat dll)
  - b. Melakukan prosedur persiapan pasien praoperasi dan monitoring pasien pasca operasi
- 6. PEK, Bantuan Hidup Dasar (BHD), dan Stabilisasi Pasien**
- a. Melakukan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan (contoh kasus tersedak, tidak ada upaya nafas, luka terbuka, terbakar, keracunan, trauma atau patah tulang, tenggelam dll pada kasus anak dan dewasa)
  - b. Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD)
  - c. Melakukan manajemen pemberian oksigen
  - d. Melakukan pemberian obat (oral, sublingual, subbukal, pervaginam, per-rectal, inhalasi)sesuai dengan prinsip pemberian obat
  - e. Melakukan tehnik penyuntikan IM, IV, IC, SC
  - f. Melakukan pemasangan infus
  - g. Melakukan pemantauan terapi intravena (cairan infus, darah, obat dll)
  - h. Melakukan manajemen pemberian transfuse darah
  - i. Melakukan pertolongan pertama pada pasien degan syok anafilaksis, hipovolemik, neurogenic dan kardiogenik
- 7. Komunikasi Efektif**
- a. Mampu berkomunikasi secara efektif
  - b. Menggunakan media/tehnologi dalam proses komunikasi efektif
  - c. Melakukan pendidikan kesehatan
  - d. Melakukan konseling pada pasien



**C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan Stase I  
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan / Pra-profesi**

Target Minimal Pengalaman Pembelajaran	Jumlah	
	Partisipasi	Mandiri
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	15 kasus	25 kasus



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK**

#### **A. Prasyarat Praktik Klinik**

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

#### **B. Waktu Praktik Klinik**

Pada stase Keterampilan Dasar Praktik kebidanan 3 sks, sehingga 3 x 16 x 170' setara dengan 3 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari.

#### **C. Tempat Praktik Klinik**

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran klinik di Puskesmas dan Rumah Sakit.

#### **D. Pembimbing**

##### **1. Pembimbing Lahan Praktik/ Clinical Instruktur dan Perseptor**

###### **a. Dosen pembimbing klinik :**

- 1) Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES
- 2) Bertalabelakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan
- 3) Memiliki STR

###### **b. Perceptor Klinik**

Preceptor klinik adalah Bidan, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak di Rumah Sakit Pendidikan/ jejaring/ puskesmas yang telah diangkat sebagai dosen luar biasa untuk pembimbing klinik mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES.

Preseptor Klinik Bldan yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- 1) Berlatar belakang pendidikan minimal D4/S1Kebidanan/Profesi Bidan
- 2) Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
- 3) Memiliki STR dan SIK
- 4) Bersertifikat Bidan Delima (Pembimbing BPM)
- 5) Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preseptor



## 2. Tugas Pembimbing Klinik

### a. Melakukan kegiatan *Pre* dan *Post Conference*

#### *Pre Conference*

- 1) Informasi tentang pelaksanaan praktik
- 2) Menilai/ mengukur kesiapan praktik mahasiswa
- 3) Perencanaan pencapaian praktik mahasiswa

#### *Post Conference*

- 1) Pemberian umpan balik terhadap mahasiswa
- 2) Penentuan tindak lanjut

#### Responsi kasus

- 1) Membuat kasus sesuai dengan kasus yang ada dilahan praktik
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan responsi kasus yang didapat dilahan praktik
- 3) Evaluasi/ penilaian pelaksanaan praktik dilakukan oleh pembimbing lahan maupun akademik sesuai format yang sudah ditentukan

### b. Mengadakan ronde kebidanan (*Midwifery Ronde*)

- 1) Penyediaan pembimbing praktik klinik dengan metode bed site teaching maupun tutorial
- 2) Problem solving masalah yang dihadapi dalam praktik serta kasus yang ditemukan mahasiswa
- 3) Pembinaan mahasiswa dalam praktik kebidanan

### c. Menandatangani presensi praktik kebidanan

### d. Mengoservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan asuhan kebidanan

### e. Mendiskusikan dan memberikan follow up terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan

### f. Membimbing penyusunan laporan asuhan

### g. Memberikan penilaian klinik mahasiswa

### h. Mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas mahasiswa (laporan pendahuluan, laporan harian, tugas individu dan kelompok)

## E. METODE PEMBELAJARAN KLINIK

### 2. *Pre dan post conference*

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai



b. Tujuan :

- 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
- 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah

c. Tahapan Prosedur :

- 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
- 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
- 3) Sebelum melakukan konfrens, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
- 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*

**3. *Bed side teaching***

a. Deskripsi :

Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik prioritas

b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang asuhan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai

c. Tahapan Prosedur :

Pembimbing memberikan contoh asuhan kebidanan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan kebidanan dengan bimbingan.

**4. *Case Report* dan *Clinical Science* (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)**

a. Deskripsi :

- 1) Presentasi kasus, yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.
- 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik

b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola dan jurnal kebidanan yang terkait melalui diskusi panel

c. Tahapan Prosedur :

- 1) Presentasi kasus dan presentasi jurnal dilakukan setiap hari sabtu



- 2) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan dan topik jurnal yang akan dianalisis
- 3) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
- 4) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus dan presentasi analisa jurnal sesuai dengan tempat prakteknya

## 5. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa

### a. Deskripsi :

Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

### b. Tujuan :

- Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan
- Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi

### c. Tahapan Prosedur :

*Preceptor* mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi

## 6. Ronde Kebidanan

### a. Deskripsi :

Kegiatan observasi pasien dengan seluruh tim kebidanan diikuti wawancara dengan pasien

### b. Tujuan :

Memberikan kesempatan pada mahasiswa:

- Mereview askeb termasuk tindakan kebidanan yang dilakukan
- Mengobservasi cara *Preceptor* melakukan interaksi dengan tim kebidanan dan pasien

### c. Tahapan Prosedur :

- CI merencanakan ronde kebidanan
- CI meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
- CI memimpin ronde
- Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.
- CI/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde



- Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien
7. **Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan**  
 Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pasien kelolaan dengan didampingi pendamping (CI/bidan/Pembimbing akademik)
  8. **Problem solving for better health (PSBH)**  
 Mahasiswa belajar menganalisis masalah kebidanan dalam pengelolaan pasien secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.
  9. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini  
 Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan dilahan praktik

#### F. Strategi Pembelajaran Klinik

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	Penugasan Klinik a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik b. Setiap mahasiswa mengelola minimal 10 kasus kelolaan yang lengkap	Pembimbing klinik	Klien
2	Penugasan a. Laporan pendahuluan terkait <i>skill</i> b. Laporan kasus (individu dan kelompok) c. Laporan kegiatan harian	a. Teks book b. Status Medik c. Status Kebidanan d. Jurnal kebidanan	a. Format rencana asuhan kebidanan b. Catatan perkembangan
3	Konferensi a. <i>Pre conference</i> b. <i>Post conference</i>	a. Pembimbing b. Teman	Pembimbing Perceptor
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	c. Petugas lahan d. Aktivitas lahan	a. Klien b. Unit kebidanan
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	a. Lahan praktik b. Pencatatan di klinik
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Bedside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	a. Klien b. Teks book c. Jurnal



### G. Model Pembelajaran Klinik

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti conference c. Membaca dan mempelajari informasi terkait klien yang dikaitkan dengan laporan	Memberikan informasi mengenai pasien Pre conference Mengevaluasi pemahaman mahasiswa
2	Fase Introduksi	a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak	Mengobservasi mahasiswa Memberikan umpan balik
3	Fase Kerja	a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencana dan melakukan implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti bedside teaching	Bimbingan Mendampingi ronde kebidanan Bimbingan dalam bedside teaching
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan capaian asuhan	Bimbingan dan observasi mengenai kemampuan mahasiswa



## H. Tugas Mahasiswa

### 1. Tugas Individu

Tugas individu dalam periode praktik membuat :

- a) Laporan Pendahuluan
- b) Laporan kelolaan kasus sejumlah 1 kasus perminggu dan diambil kasus untuk dipresentasikan dilahan pada akhir periode yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical appraisal for RCT*
- c) Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa
- d) Laporan refleksi
- e) Laporan capaian target 15 partisipasi dan 25 mandiri dalam bentuk SOAP

### 2. Tugas Kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan pada akhir periode praktik klinik

## I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik (Sesuaikan kaldik)



## BAB IV EVALUASI

### A. Pencapaian Target

#### 1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan ini mahasiswa mampu membuat laporan 1 kasus Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan dan dikonsulkan kepada pembimbing lahan dan pembimbing akademik, kemudian diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

#### 2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan critical appricial yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

### B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Laporan pendahuluan : 10 %
2. Nilai Penampilan Klinik : 20%
3. Ujian Stase : 50%
4. Seminar kasus : 20%

### C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui penilaian bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 71 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
76,00 – 100,00	A	4
66,00 – 75,99	B	3
55,00 – 65,99	C	2
27,00 – 54,99	D	1
0,00 – 26,99	E	0



## **BAB V**

### **TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK**

#### **A. Tata Tertib**

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 3 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, *cap* dan atau jilbab, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal), tidak mengenakan perhiasan yang mencolok, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku, rambut rapi.
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
4. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
5. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
6. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
7. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
8. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
9. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
10. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri..
11. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.

Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
- b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
- c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke Preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.



## B. Ketentuan-Ketentuan Umum

1. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada pembimbing klinik
2. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa
3. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 1 laporan pendahuluan, 4 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian
4. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing akademik dan pembimbing klinik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing)
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah *stage* lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima.
6. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah.
7. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar, jurnal kegiatan harian yang telah disahkan pembimbing (lahan serta institusi), logbook.
8. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 7 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan prakti, kontrak belajar (jilidan dengan steples cover kertas hvs biru)
  - b. Jidilan 2 : log book rekapitulasi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan (jilidan dengan steples cover kertas hvs merah muda)
  - c. Jilidan 3 : laporan kasus persalinan serta bayi baru lahir
9. Jika ditemui adanya tindakan pemalsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai saksi
10. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu praktik tanpa menghitung jam praktik
11. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian



## **DAFTAR PUSTAKA**

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta



# LAMPIRAN

